Kriminalitas Masa Pandemi Covid-19

(Peramalan Teoritik)

Dr. Iqrak Sulhin

Departmen Kriminologi FISIP UI

Disampaikan dalam Diskusi Keamanan
Masa Pandemi Covid-19, BNPB, 24 April 2020

Pertanyaan Kunci

- Benarkah kriminalitas secara umum meningkat dalam situasi darurat bencana Pandemi Covid-19?
  - Bagaimana tren dan kondisi terkini dalam perspektif keilmuan
- Adakah pembelajaran sebelumnya dari kasus lain atau negara lain tentang peningkatan kriminalitas dalam situasi wabah/pandemi?
- Adakah rekomendasi pendekatan keilmuan untuk menekan peningkatan atau melakukan pengendalian kriminalitas pada situasi seperti saat ini?

Sistematika Presentasi

01

Membaca Tren Kejahatan

02

Kebijakan Percepatan Asimilasi/PB serta Narasi dan Data Residivisme

03

Beberapa Tantangan

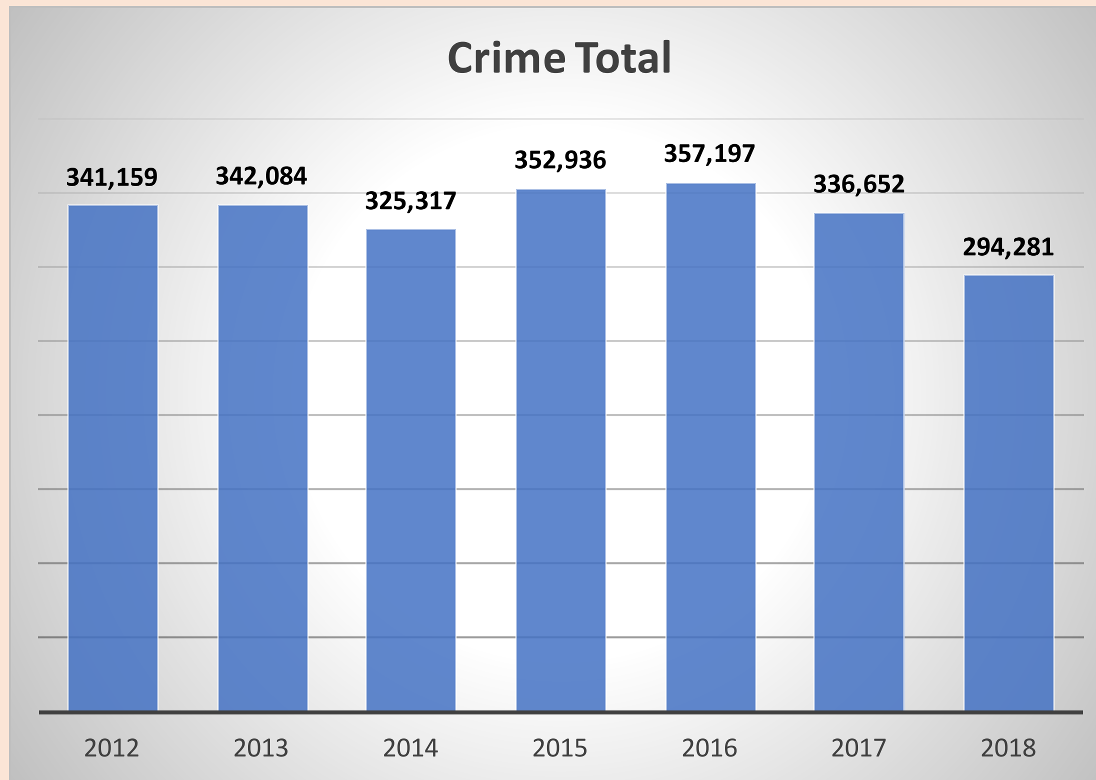
Latar Belakang

- PRINSIP :
  - Pewacanaan yang proporsional
  - Kebijakan yang berbasis data/informasi
- MASALAH :
  - Saat ini, pewacanaan mengalami mistifikasi, tidak proporsional, dan ‘harmful’
  - Ada kesenjangan antara pengetahuan publik dengan data/informasi (objektif atau intersubjektif)

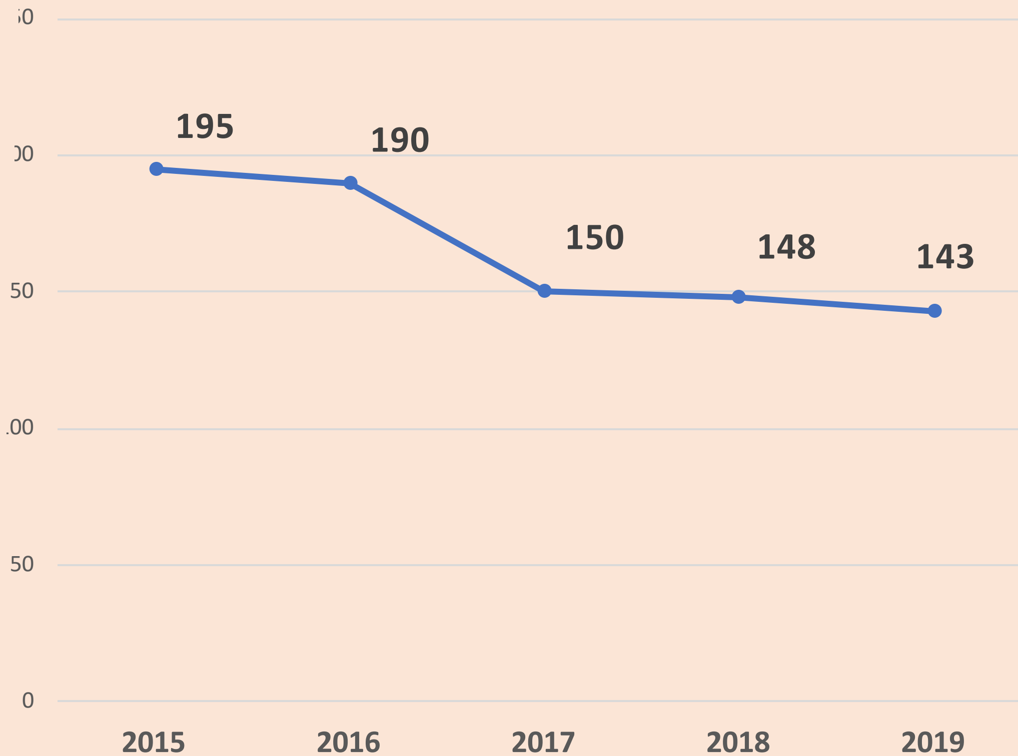
Membaca Tren Kejahatan

Tren Kejahatan di Indonesia (Statistik BPS)









Tahun	Curas	% Terhadap CT	Curanmor	% Terhadap CT	Crime Total
2019	266	0.82 %	1.279	3.92 %	32.614
2018	340	1.01 %	1.668	4.96 %	33.628
2017	470	1.37 %	1.637	4.78 %	34.227
2016	719	1.66 %	2.886	6.69 %	43.149
2015	641	1.44 %	3.184	7.19 %	44.304









Tren Kejahatan Wilayah Polda Metro Jaya

Tren Kejahatan (Kualitatif)

- Property related crime di perumahan turun, naik di perkantoran, pertokoan, jalanan
  - https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/09/18190861/polda-metro-sebut-angka-kejahatan-di-jakarta-turun-selama-pandemi-covid
  - https://www.liputan6.com/news/read/4223369/polri-angka-kejahatan-menurun-selama-pandemi-corona
  - https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/20/13353121/minimarket-jadi-target-perampokan-selama-pandemi-covid-19
- IT related crimes naik, seperti penipuan online shop, hoax, hingga hate.
  - https://palembang.kompas.com/read/2020/04/07/18010081/cerita-juan-ditipu-saat-beli-masker-transfer-rp-36-4-juta-dan-dikirimi-batu?page=all
  - https://www.liputan6.com/news/read/4223556/polda-metro-kasus-hoaks-di-jakarta-meningkat-selama-pandemi-corona
  - https://www.abc.net.au/news/2020-04-09/coronavirus-intensifies-anti-foreigner-sentiment-in-china/12128224
- Kekerasan domestik meningkat
  - https://www.nytimes.com/2020/04/06/world/coronavirus-domestic-violence.html
  - https://bebas.kompas.id/baca/bebas-akses/2020/04/22/pandemi-covid-19-mendera-kdrt-jadi-momok-perempuan/
- ‘Social tension’, the rupture of social ties, loss of values, increasing of social anomie (Orru, 1983), ex. Stigma, Penolakan, hingga konflik
  - https://www.liputan6.com/regional/read/4225171/polisi-tetapkan-3-tersangka-kasus-penolakan-pemakaman-jenazah-positif-covid-19-di-semarang

Refleksi Kriminologis

- Kejahatan merupakan respons individual atau kelompok dalam situasi struktural tertentu
  - Termasuk dalam situasi bencana
  - Motif dapat beragam, umumnya:
    - Ekonomi (untuk bertahan hidup atau keuntungan tertentu),
    - Psikologis (berkaitan dengan kondisi interpersional dan social tention),
    - Politik (ekskalasi konflik)
    - Ketidaktahuan (berkaitan dengan penyebaran berita bohong, stigma hingga penolakan terhadap pasien dan jenazah)
- Salah satu yang mungkin muncul adalah disorganisasi sosial, hal mana dapat menjadi kriminogenik
- Faktor situasional turut berperan bagi munculnya kejahatan (besarnya kesempatan dan lemahnya pengawasan)

Pengalaman Amerika Serikat

- Pasca bencana Badai Katrina tahun 2005 (Sean Varano, et.al, 2010):
  - One consequence of the hurricane was the displacement of large numbers of New Orleans residents to other cities
  - Media speculation that such a grand-scale population displacement led to increased crime in communities that were recipient of large numbers of displaced New Orleans residents.
  - Time series analysis in six offenses (murder, robbery, aggravated assault, rape, burglary, and auto theft) to assess any impact of such large-scale population shifts on crime in host communities….only modest effects were found on crime.
  - Social disorganization theory was used to frame both the analysis and the interpretation of these results

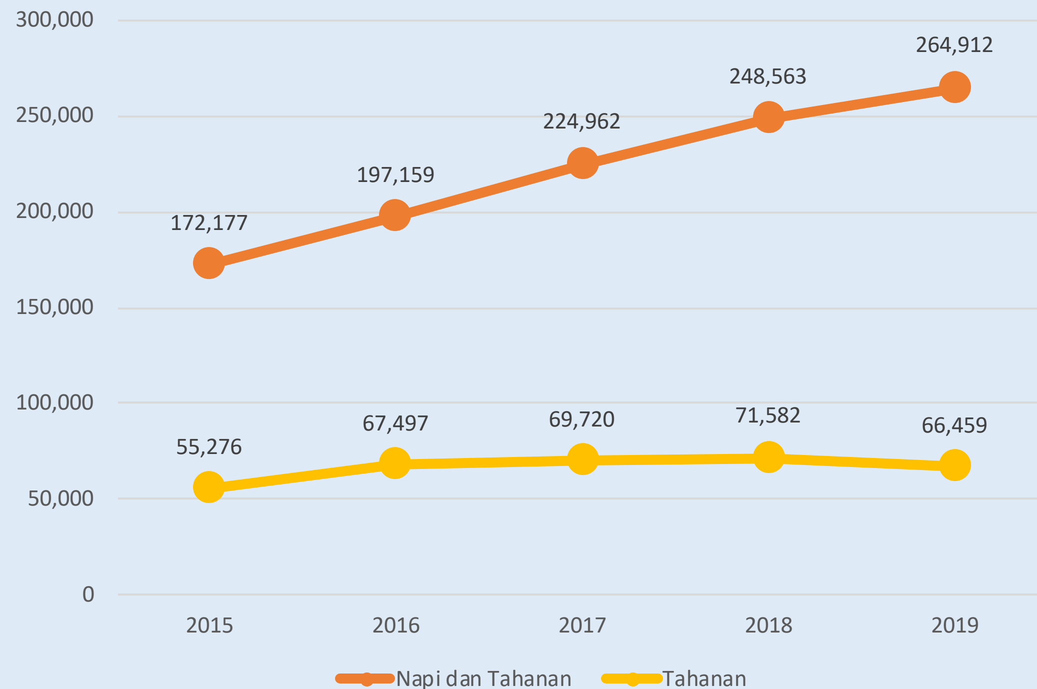
Percepatan Asimilasi dan Pembebasan Bersyarat

Situasi di Lapas/Rutan

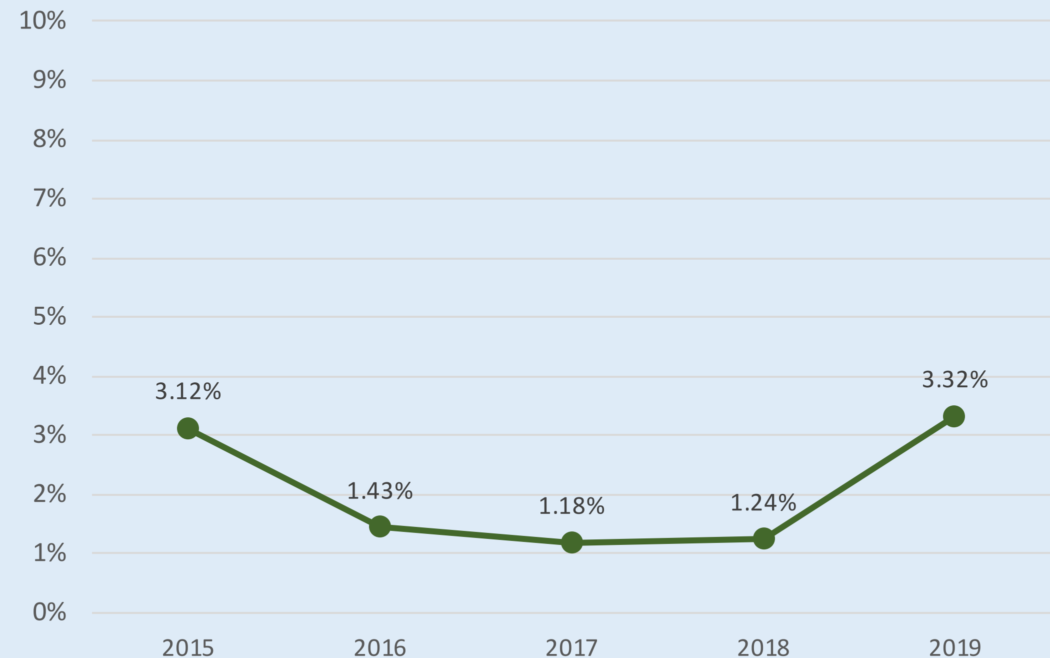
- Overcrowding meningkatkan kerentanan Lapas/Rutan bagi peyebaran Covid-19
  - https://mediaindonesia.com/read/detail/299150-mencegah-lp-dari-covid-19
- Kebijakan pencegahan?
  - Membendung arus masuk tahanan/narapidana (HULU)
    - https://www.academia.edu/42382971/MENANGKAL_WABAH_DI_PENJARA_Pencegahan_Covid-19_di_Lapas_Rutan
  - Protokol pencegahan di dalam Lapas/Rutan
    - http://www.euro.who.int/__data/assets/pdf_file/0019/434026/Preparedness-prevention-and-control-of-COVID-19-in-prisons.pdf
  - Percepatan asimilasi dan pembebasan bersyarat (HILIR)
    - Keputusan Menteri Nomor M.HH-19.PK.01.04.04 Tahun 2020

Situasi di Lapas/Rutan

- Total Warga Binaan Pemasyarakatan per Februari 2020 (data smslap.ditjenpas.go.id) adalah 268.919:
  - Kemampuan daya tampung Lapas/Rutan di Indonesia adalah 131.931. (*overcrowding* 104%).
  - Narapidana narkotika berjumlah 138.052 (67.54% dari total narapidana).
  - Dari jumlah narapidana narkotika ini, 91.312 (44.67%) adalah bandar atau pengedar dan 46.740 (22.86%) adalah pengguna.



Tahanan dan Narapidana /Agustus



Persen Overstaying /Agustus

Apakah kebijakan istimewa?

Narapidana yang dapat diberikan Layanan (2020)				
No	Jenis Hak	Jumlah		Total
		Pidum	Pidsus	
1	Asimilasi	46.142	373	46.515
2	PB/CB	55.191	412	55.603

- Kebijakan pelepasan narapidana melalui asimilasi dan PB April 2020 ini kebijakan reguler
- Hal yang membedakan hanyalah **dikeluarkan secara serentak**

Narapidana yang dilepaskan :
38.822 orang

Dari narapidana yang dilepaskan (per 18 April) :

- 13.93% kasus pencurian
- 1.24% kasus pencurian dengan kekerasan

Mengenai Residivisme

Data Ditjenpas Per Akhir Februari 2020

NO	Jenis Kejahatan	Residivis		Total
		Ya	Tidak	
1	Narkotika Dibawah 5 tahun	5.083	41.008	46.091
2	Narkotika diatas 5 tahun	8.656	49.718	58.374
Total				104.465

NO	Pasal	Residivis		Total
		Ya	Tidak	
1	362	1.000	2.718	3.718
2	365	1.989	8.116	10.105
Total				13.823

Persen residivis : 13.15%
Persen residivis pidana di bawah 5 tahun : 4.87 %

Persen residivis property related crime : 21.62%
Persen residivis property related crime non violence : 7.23 %

Yukhnenko, et.al (2019)

Results: We identified criminal recidivism information for 23 countries. Of the 50 countries with the largest prison populations, 10 reported recidivism rates for prisoners. The most commonly reported outcome was the 2-year reconviction rate. We were able to examine recidivism over different time periods for 11 countries and found that most reported small changes in official recidivism rates. Overall, for 2-year follow-up period, reported re-arrest rates were between 26% and 60%, reconviction rates ranged from 20% to 63%, and reimprisonment rates varied from 14 to 45%.

NO	Jenis Penahanan	Jumlah	Residivis	%
1	Tahanan	63.816	7.703	12,07
2	Narapidana	204.185	40.864	20,01
Total		268.001	48.567	18,12

- Angka total residivisme 18.12%
- Jauh dari angka global 14-45%

Tantangan

Kondisi “Ideal” Untuk Community Policing

- Mempertimbangkan kondisi “socio-economic-pshycological strain”, pendekatan utama harus persuasif
- Represif terhadap ketidakdisiplinan akan kontraproduktif, terutama untuk kelas bawah yang belum terfasilitasi untuk bertahan hidup (Pandangan Kriminologi Kesejahteraan)
- Represif khusus untuk kejahatan yang memperburuk kondisi:
  - Penimbunan bahan pokok atau barang penting lainnya dalam situasi krisis kesehatan masyarakat
  - Pihak yang memanfaatkan situasi untuk menciptakan gangguan keamanan

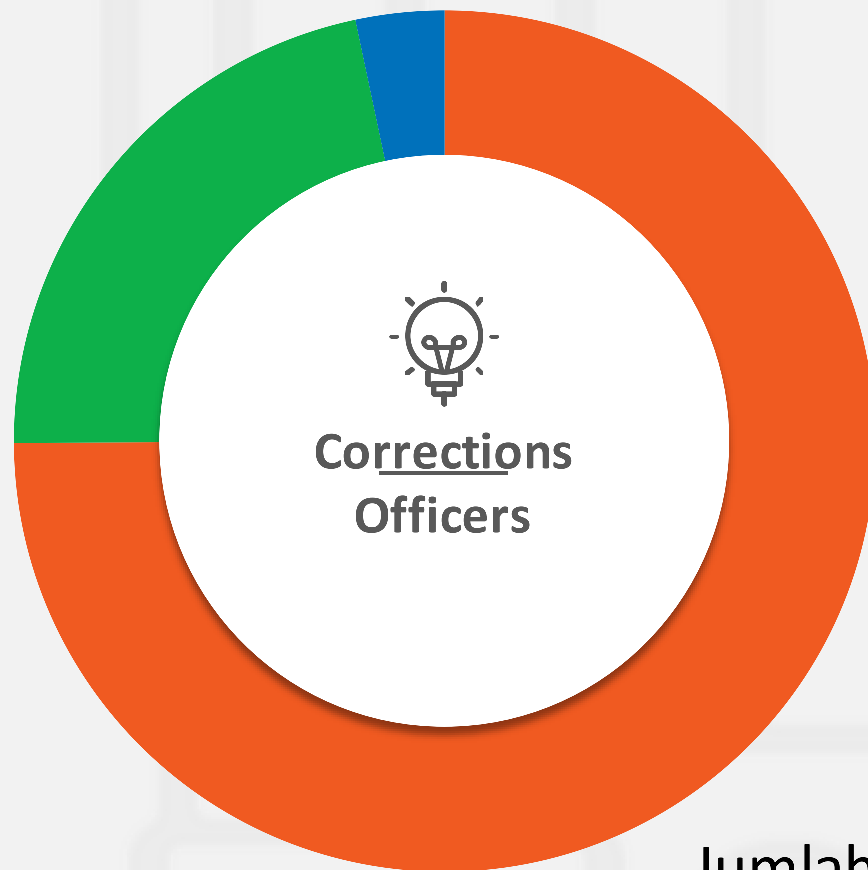
Tiga Pendekatan Pencegahan Kejahatan

- Pendekatan Sosial
  - Berkaitan dengan kebijakan sosial, seperti memastikan bantuan langsung terhadap masyarakat terdampak bencana
- Pendekatan Kemasyarakatan
  - Memperkuat kapasitas komunitas di dalam pencegahan kejahatan di lingkungan masing-masing (model sistem keamanan lingkungan). Peran kepolisian khususnya Binmas signifikan di dalam upaya ini
- Pendekatan Situasional
  - Kejahatan adalah hasil interaksi dari; motivated offender, suitable target, dan uncapable guardianship

Pengawasan dan Pembimbingan Narapidana

- Untuk Pengawasan :
  - Perlu dukungan ekstra bagi PK Bapas yang bertugas melakukan pengawasan
  - Dalam situasi saat ini, wali narapidana atau petugas pembinaan di Lapas juga dapat difungsikan di dalam membantu pengawasan
  - Inisiatif Bapas Pati menarik untuk dicontoh, menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam Pengawasan. Selain koordinasi dengan Kapolisian
  - Hambatan komunikasi sangat mungkin terjadi
- Untuk Pembimbingan :
  - Hambatan terbesar adalah bagaimana memperkuat kapasitas keluarga dan masyarakat di dalam pengawasan dan pembimbingan
  - Termasuk komunikasi antara keluarga dan masyarakat dengan Bapas setempat

Total 40.367 per January 2019



3% MEDICAL STAFF

22% TREATMENT STAFF

75% SECURITY STAFF

Jumlah Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Per April 2020:
1999 (PK) + 386 (APK) = 2385

Terima Kasih

